

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU OBSESIF KOMPULSIF DAN  
DEPRESI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**Mifta Wiraswesti**

**G0010125**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Surakarta**

**2014**

*commit to user*

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: **Hubungan antara Perilaku Obsesif Kompulsif dan Depresi pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Mifta Wiraswesti, NIM: G0010125, Tahun: 2014

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**  
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret  
Pada Hari Selasa, Tanggal 6 Mei 2014

### **Pembimbing Utama**

Nama : **Prof. Dr. Aris Sudiyanto, dr., Sp.KJ(K)** .....

NIP : 19500131 197603 1 001

### **Pembimbing Pendamping**

Nama : **Arsita Eka Prasetyawati, dr., M.Kes** .....

NIP : 19830621 200912 2 003

### **Penguji Utama**

Nama : **Machmuroch, Dra., M.S.** .....

NIP : 19530618 198003 2 002

### **Penguji Pendamping**

Nama : **FX Bambang Sukilarso S., dr., M.S.** .....

NIP : 19510306 197903 1 002

Ketua Tim Skripsi

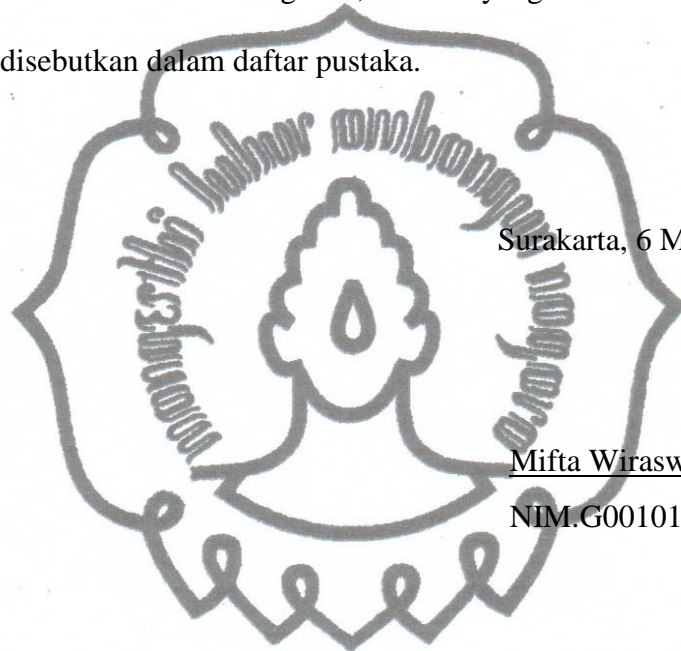
Surakarta, .....  
Ketua Program Studi

**Ari Natalia Probandari, dr., MPH, Ph.D**  
NIP 19751221 200501 2 001 *commit to user*

**Maryani, dr., M.Si, Sp. MK**  
NIP 19661120 199702 2 001

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, 6 Mei 2014

Mifta Wiraswesti

NIM.G0010125

## ABSTRAK

**Mifta Wiraswesti, G 0010125, 2014.** Hubungan antara Perilaku Obsesif Kompulsif dan Depresi pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

**Latar Belakang:** Obsesif kompulsif memiliki prevalensi 2% sampai 3% seumur hidup dengan jumlah 2/3 pasien memiliki onset gejala sebelum 25 tahun serta menjadi diagnosis psikiatri keempat setelah fobia, gangguan berhubungan zat, dan gangguan depresif berat. Depresi memiliki prevalensi seumur hidup sekitar 15%. Tekanan dari perilaku obsesif kompulsif yang timbul menahun diperkirakan dapat menyebabkan depresi, didukung penelitian yang menjelaskan bahwa prevalensi seumur hidup untuk gangguan depresif berat pada pasien dengan gangguan obsesif kompulsif adalah sekitar 67%. Belum ada penelitian serupa yang dilakukan di Indonesia.

**Metode Penelitian:** Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* dari besar populasi sebanyak 699 orang. Analisis data yang digunakan yaitu program *SPSS for Windows* versi 20.0 dengan model analisis korelasi Spearman dan Mann-Whitney karena data yang diambil memiliki distribusi data yang tidak normal. Hubungan variabel ditunjukkan oleh koefisien korelasi dan kemaknaan ditunjukkan dengan nilai p.

**Hasil Penelitian:** Dari jumlah sampel sebanyak 537 orang (153 pria dan 384 wanita) dengan usia 16-24 tahun, terdapat korelasi positif lemah yang sangat signifikan ( $p < 0,001$  dan  $r = 0,281$ ) antara skor perilaku obsesif kompulsif dan skor depresi. Terdapat perbedaan rata-rata skor depresi yang bermakna ( $p < 0,001$ ) antara responden dengan gangguan obsesif kompulsif ( $\bar{x} = 12,27$ ) dan responden tanpa gangguan obsesif kompulsif ( $\bar{x} = 4,27$ ) dengan *odds ratio* sebesar 8,6.

**Simpulan:** Terdapat korelasi positif lemah yang signifikan antara perilaku obsesif kompulsif dan depresi pada mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta serta terdapat perbedaan rerata skor depresi yang sangat bermakna antara mahasiswa dengan indikasi gangguan obsesif kompulsif dan mahasiswa tanpa indikasi gangguan obsesif kompulsif. Mahasiswa dengan gangguan obsesif kompulsif berisiko 8,6 kali mengalami depresi dibandingkan mahasiswa tanpa gangguan obsesif kompulsif.

---

**Kata kunci:** perilaku obsesif kompulsif, depresi, gangguan obsesif kompulsif

*commit to user*

## ABSTRACT

**Mifta Wiraswesti, G 0010125, 2014.** Relationship between Behavior of Obsessive Compulsive Disorder and Depression in Medical Students of Faculty of Medicine Sebelas Maret University of Surakarta. Thesis Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

**Background:** Obsessive compulsive disorder has a prevalence of 2 - 3% of a lifetime by 2/3 of patients have symptoms onset before age of 25 years old as well as being the fourth psychiatric diagnoses after phobias, drug depends disorders, and severe depression disorders. Depression has a lifetime prevalence of about 15%. Pressure from obsessive compulsive behavior that occurs chronically predicted could lead to depression, supported by research that explained the prevalence of lifetime to depressive disorders in patients with severe obsessive compulsive disorder is about 67%. There has not a similar study done in Indonesia.

**Methods:** Observational-Analytical Research with cross sectional design. The research samples are medical students of Faculty of Medicine Sebelas Maret University Surakarta which meet the compatible criteria. Sampling is done in a large sampling of the total population of 699 people. Data analysis that use is SPSS program for Windows version 20.0 with Spearman correlation analysis model and Mann-Whitney method. The relationship shown by variable coefficient of correlation and significance is indicated by the value of p.

**Results:** From the total sample as many as 537 people (153 males and 384 females) with ages 16-24 years old do test the correlation of Spearman with the scores of  $p < 0.001$  and  $r = 0,281$ . Comparisons of Mann-Whitney test is done by comparing the score of depression among respondents with obsessive compulsive disorder ( $\bar{x} = 12,27$ ) and the respondents without obsessive compulsive disorder ( $\bar{x} = 4,27$ ) with the score of  $p < 0.001$  and odds ratio amounted to 8.6.

**Conclusion:** There is positive correlation with less number of signification between behavior of obsessive compulsive disorder and depression in Medical Student of Faculty of Medicine Sebelas Maret University. There is also an obviously depression mean score differences between student with OCD symptoms and student without OCD symptoms with significant result. The occurrence of depression at student with OCD symptoms 8,6 times higher than student without OCD symptoms.

---

**Keywords:** obsessive compulsive, depression, obsessive compulsive disorder

## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'aalamin, segala puja dan puji penulis haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Hubungan antara Perilaku Obsesif Kompulsif dan Depresi pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta". Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang dalam kepada:

1. Keluarga penulis dengan sayang tak terbatas yang selalu menjadi motivasi dalam hidup dan mengiringi dengan doa, utamanya ayahanda H. Sucipto, SE dan ibunda Tri Darmini serta kakak-kakak tercinta.
2. Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASIM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Maryani, M.Si, Sp.MK selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Prof. Dr. Aris Sudyanto, dr., Sp.KJ(K) selaku Pembimbing Utama dan dr. Arsita Eka Prasetyawati, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping yang telah menyediakan waktu untuk membimbing hingga terselesainya skripsi ini.
5. Dra. Machmuroch, MS selaku Penguji Utama dan dr. FX Bambang Sukilarso Sakiman, M.Sc selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan banyak kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf, perawat, dan petugas SMF Jiwa RSUD Dr. Moewardi atas bantuan serta fasilitasnya sehingga skripsi ini dapat terlaksana.
7. Jajaran guru, staf administrasi, dan tak lupa mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang atas kerjasama & bantuannya penelitian ini bisa berjalan sebagaimana mestinya.
8. Sahabat-sahabat tersayang yang selalu ada di hati penulis dan kehadirannya serta senyumnya selalu dinanti, baik jauh maupun dekat, senang maupun susah, sibuk maupun luang, tak lelah mengiringi, mendampingi, memberi semangat dan dukungan di hari-hari penulis.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses penelitian tugas karya akhir ini yang tidak mungkin disebutkan satu - persatu.

Meskipun tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, Mei 2014

Mifta Wiraswesti

*commit to user*

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR SKEMA .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	4
1. Perilaku Obsesif Kompulsif .....	4
2. Depresi .....	9
3. Hubungan antara Perilaku Obsesif Kompulsif dan Depresi .....	13
B. Kerangka Pemikiran .....	14
C. Hipotesis .....	15
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian .....	16
C. Subjek Penelitian.....	16
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	17
E. Rancangan Penelitian.....	18
F. Variabel Penelitian .....	18
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
H. Instrumen Penelitian .....	20
I. Cara Kerja .....	20
J. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV. HASIL PENELITIAN ..... 22  
    A. Data Hasil Penelitian ..... 22  
    B. Analisis Data ..... 25  
BAB V. PEMBAHASAN ..... 30  
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN ..... 33  
    A. Simpulan ..... 33  
    B. Saran..... 33  
DAFTAR PUSTAKA ..... 35  
LAMPIRAN ..... 38





**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 4.1</b> Responden Penelitian .....	23
<b>Tabel 4.2</b> Rerata Usia Responden Penelitian .....	24
<b>Tabel 4.3</b> Klasifikasi Perilaku Obsesif Kompulsif menurut Jenis Kelamin .....	24
<b>Tabel 4.4</b> Klasifikasi Depresi menurut Jenis Kelamin .....	24
<b>Tabel 4.5</b> Rerata Skor Variabel Perilaku Obsesif Kompulsif dan Depresi .....	25
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Normalitas Data .....	25
<b>Tabel 4.7</b> Transformasi Data Depresi .....	26
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Korelasi Spearman .....	27
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Mann-Whitney .....	29

## DAFTAR SKEMA

<b>Skema 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	14
<b>Skema 3.1</b> Rancangan Penelitian .....	18



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Lembar Persetujuan Responden

**Lampiran 2.** Lembar Formulir Biodata

**Lampiran 3.** Kuesioner Skala L-MMPI

**Lampiran 4.** Kuesioner *Obsessive Compulsive Inventory – Revised* (OCI-R)

**Lampiran 5.** Kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI)

**Lampiran 6.** Data Valid Hasil Kuesioner Responden

**Lampiran 7.** Lembar Hasil Uji Analisis Statistik

